

Lampiran 1. Surat Keterangan Determinasi Buah Rimbang dari Universitas Negeri Diponegoro Semarang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : NOVA NAHDIANA
 NIM : 135010954
 Fakultas/Prodi : FARMASI
 Perguruan Tinggi: UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
 Judul Skripsi : "Efektivitas Ekstrak Buah Rimbang Terhadap Penurunan Kadar LDL Tikus Jantan Yang Diinduksi Pakan Tinggi Lemak"
 Pembimbing : -

Telah melakukan determinasi / identifikasi satu sampel tumbuhan di Laboratorium Ekologi dan Biosistematika Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Agustus 2017
 Laboratorium Ekologi Dan Biosistematik
 Kepala



Dr. Mochamad Hadi, M.Si.
 NIP. 196001081987031002

Lampiran 1. Lanjutan.....



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATI DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI/IDENTIFIKASI

Klasifikasi

Kingdom : Plantae (tumbuhan)
 Sub Kindom : Tracheobionta (berpembuluh)
 Super Divisio : Spermatophyta (menghasilkan biji)
 Divisio : Magnoliophyta (berbunga)
 Kelas : Dicotyledoneae
 Sub Kelas : -
 Ordo : Solanales
 Famili : Solanaceae
 Genus : *Solanum*
 Spesies : *Solanum torvum* Sw. (Tekokak, Bokak, Rimbang)

Hasil determinasi/identifikasi :

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14a, 15a,
 Golongan 8. Tumbuhan dengan daun tunggal dan tersebar
 109b, 119b, 120b, 123b, 129b, 135b, 136b, 139b, 140b, 142b, 143b, 146b, 154b, 155b,
 156b, 162b, 163b, 167b, 169b, 171b, 177b, 179b, 187b, 189b, 190b, 191b, 192b, 193b,
 195a, Famili 111 : Solanaceae, Bangsa terong-terongan
 1b, 3b, 6b, 6b, 7b, Genus 6: *Solanum* 1b, 2b, 3b, Spesies : *Solanum torvum*, Sw.

Deskripsi :

Perdu tegak, tinggi 1,5-5 m. Batang bulat, kadang-kadang keunguan, dilengkapi dengan duri tempel besar. Tangkai daun berambut bintang, rapat, sering dengan beberapa duri tempel, helaian daun bulat telur, ellips, atau bulat telur memanjang, kadang-kadang dengan pangkal yang bersisi tak sama dan ujung runcing, kadang-kadang rata dan bersudut tumpul, sering berlekuk menyirip, bercelah menyirip dengan taju tumpul pada sisi bawah dari tulang daun yang besar sering berduri tempel, 6,5-30 kali 5-25 cm. Tangkai karangan bunga 0-1,5 cm, berambut bintang, rapat. Kelopak lepas bercelah 5 dalam, taju sangat panjang meruncing dan berambut kelenjar, tinggi 4-6 mm. Mahkota bentuk bintang, sisi luar berambut bintang, paling tidak tengah bertaju 5. Tangkai sari dan kepala sari kuning. Tangkai putik putih, kepala putik hijau. Buah buni bentuk bola, pada waktu masak kuning orange, tidak berambut, garis tengah 12-15 mm. Mungkin asal Amerika, tumbuh di tempat-tempat cerah matahari atau agak terlindung, tidak terlalu basah. 1-1.600 dpl. Buah yang muda adalah lalab yang digemari.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA

LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

PUSTAKA :

Backer and van den Brink (1968) Flora of Java, Vol. I – III, Wolters – Noordhoff NV – Groningen – The Netherlands.

Van Steenis, CGGJ. (1985) Flora untuk sekolah di Indonesia, terjemahan Moesa Suryowinoto, dkk) PT. Pradnya Paramita Jakarta Pusat.



Lampiran 1. Lanjutan.....

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian di Laboratorium Fitokimia Universitas Wahid



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN
 No.077/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/XI/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Nova Nahdiana
 NIM : 135010954
 Fakultas : Farmasi

Telah melakukan pembuatan ekstrak buah rimbang dalam rangka penelitian dengan judul:
 "Efektivitas Ekstrak Buah Rimbang (*Solanum torvum* Swartz) Terhadap Penurunan Kadar LDL Tikus Jantan Yang Diinduksi Pakan Tinggi Lemak".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, November 2017
 Kepala Biologi Farmasi

 Devi Laila Hidayati, M.Sc, Apt



Hasyim Semarang

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian di Laboratorium Farmakologi Universitas Wahid Hasyim Semarang



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMAKOLOGI DAN FARMASI KLINIK

Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 Fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 043 / lab-ffk / C.05 / UWH / II / 2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Nova Nahdiana

NIM : 135010954

Fak/ Univ : Farmasi/Universitas Wahid Hasyim Semarang

Telah melakukan penelitian di Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang dalam rangka penelitian dengan judul :

“Pengaruh Ekstrak Etanol Buah Rimbang (*Solanum torvum Swartz*) Terhadap Kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) Tikus Jantan yang Diinduksi Pakan Tinggi Lemak”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 26 Februari 2018

Ka. Bag Farmakologi dan Farmasi Klinik



Ririn Lispita Wulandari, S. Farm., M.Si. Med., Apt

Lampiran 4. Data Hasil Pengukuran Kadar LDL



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KESEHATAN
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN

Alamat : Jalan Soekarno Hatta Nomor : 185 Semarang 50196 Telepon : (024)6710662 Faksimili : (024)6715241

Status Akreditasi Penuh Versi Komite Akreditasi Laboratorium Kesehatan Nasional No.HK.03.05/V/1015/2009 Tanggal 25 Maret 2009

Hasil Pemeriksaan Laboratorium

Nomer RM **013729**
 Reg. Kunjungan **KRM.17/11.00342**
 Nama **Nova Nahdiana, Nn**
 Alamat **Jl. Rowo Branten Rowobranten Ringinarum**
 Kab. Kendal Jawa Tengah

Umur 22th 4bl
 Jenis Kelamin Perempuan
 Tgl. Periksa 20 Nov 2017
 Dokter Perujuk Fakultas Wahid Hasim

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Metode Pemeriksaan
Non Paket			
LDL Kolesterol (Direk)	1a = 51,10	mg/dl	
Rekam Medis			
LDL Kolesterol (Direk)	1b = 52,70	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	1c = 42,30	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	1d = 61,00	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	2a = 48,40	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	2b = 69,60	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	2c = 86,10	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	2d = 87,40	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	3a = 48,10	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	3b = 40,00	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	3c = 50,30	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	3d = 53,00	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	4a = 72,20	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	4b = 51,00	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	4c = 63,20	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	4d = 58,30	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	5a = 60,70	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	5b = 72,40	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	5c = 50,00	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	5d = 43,00	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	6a = 60,50	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	6b = 66,00	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	6c = 53,00	mg/dl	
LDL Kolesterol (Direk)	6d = 75,50	mg/dl	

Semarang, 21 Nopember 2017

Kasie Pelayanan


 Dr. M. Saiful Bahhar
 NIP. 19600517 199103 1006



21/11/2017 10:52:31

Halaman 1/1

Lampiran 5. Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol Buah Rimbang

Berat buah rimbang : 17,185 kg

Berat simplisia buah rimbang : 3,81 kg

Berat serbuk simplisia buah rimbang : 3,80 kg

Berat ekstrak etanol buah rimbang : 370 gram

$$\text{Rendemen} = \frac{\text{berat ekstrak yang didapat}}{\text{berat serbuk yang diekstrak}} \times 100\%$$

$$= \frac{370 \text{ gram}}{2.000 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 18,5\%$$

Jadi rendemen ekstrak etanol buah rimbang yang diperoleh adalah 18,5%



Lampiran 6. Perhitungan Dosis, Pembuatan Suspensi Bahan Uji dan Volume Pemberian

1. Perhitungan dosis, pembuatan suspensi dan volume pemberian simvastatin

a. Perhitungan dosis

Dosis Simvastatin yang digunakan untuk manusia

BB 50 kg = 10 mg

Dosis Simvastatin untuk tikus (200 gram) adalah :

$70 \text{ kg}/50 \text{ kg} \times 10 \text{ mg} = 14 \text{ mg}$

Konversi manusia ke tikus = 0,018

Dosis terapi simvastatin tikus (200 gram) = $0,018 \times 14 \text{ mg}$

= 0,252 mg/200 gram

= 1,26 mg/kgBB

Jadi dosis simvastatin yang digunakan adalah 1,26 mg/kgBB/hari

b. Pembuatan suspensi simvastatin

Dosis simvastatin yang digunakan adalah 1,26 mg/kgBB/hari.

Dosis simvastatin = $\frac{200 \text{ g}}{1.000 \text{ g}} \times 1,26 \text{ mg} = 0,25 \text{ mg}$

Volume pemberian maksimal untuk tikus secara peroral adalah 5 mL

Volume pemberian ideal untuk tikus $\frac{1}{2} \times 5 = 2,5 \text{ mL}$

Kadar larutan stok simvastatin dosis 1,26 mg/kgBB

= $\frac{0,25 \text{ mg}}{2,5 \text{ mL}} = 0,1 \text{ mg/mL}$

Membuat larutan stok 100 mL, maka simvastatin yang ditimbang :

$0,1 \text{ mg/mL} \times 100 \text{ mL} = 10,0 \text{ mg}$

Lampiran 6 Lanjutan.....

jadi sebanyak 10,0 mg simvastatin disuspensikan dengan CMC-Na 0.5% hingga 100,0 mL.

c. Volume pemberian simvastatin

Berat badan tikus = 230 gram

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{230 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 1,26 \text{ mg} = 0,25 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,25 \text{ mg}}{0,1 \text{ mg/mL}} = 2,5 \text{ mL}$$

2. Perhitungan dosis, pembuatan suspensi dan volume pemberian EEBR

a. Perhitungan dosis EEBR

Dosis EEBR yang digunakan pada penelitian ini sebesar 100, 200 dan 300 mg/kgBB/hari.

b. Pembuatan suspensi EEBR

1) Dosis 100 mg/kgBB/hari

Dosis EEBR yang digunakan adalah 100 mg/kgBB/hari.

$$\text{Dosis EEBR} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 100 \text{ mg} = 20 \text{ mg}$$

Volume pemberian maksimal untuk tikus secara peroral adalah 5 mL

$$\text{Volume pemberian ideal untuk tikus} = \frac{1}{2} \times 5 = 2,5 \text{ mL}$$

$$\text{Kadar larutan stok EEBR dosis 100 mg/kgBB} = \frac{20 \text{ mg}}{2,5 \text{ mL}} = 8 \text{ mg/mL}$$

Membuat larutan stok 25 mL, maka EEBR yang ditimbang :

$$8 \text{ mg/mL} \times 25 \text{ mL} = 200 \text{ mg}$$

Lampiran 6 Lanjutan.....

jadi sebanyak 200,0 mg EEBR disuspensikan dengan CMC-Na 0,5% hingga 25,0 mL.

2) Dosis 300 mg/kgBB/hari

Dosis EEBR yang digunakan adalah 300 mg/kgBB/hari.

$$\text{Dosis EEBR} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 300 \text{ mg} = 60 \text{ mg}$$

Volume pemberian maksimal untuk tikus secara peroral adalah 5 mL

$$\text{Volume pemberian ideal untuk tikus} = \frac{1}{2} \times 5 = 2,5 \text{ mL}$$

Kadar larutan stok EEBR dosis 300 mg/kgBB

$$= \frac{60 \text{ mg}}{2,5 \text{ mL}} = 24 \text{ mg/mL}$$

Membuat larutan stok 25 mL, maka EEBR yang ditimbang :

$$24 \text{ mg/mL} \times 25 \text{ mL} = 600 \text{ mg}$$

jadi sebanyak 600,0 mg EEBR disuspensikan dengan CMC-Na 0,5% hingga 25,0 mL.

3) Dosis 900 mg/kgBB/hari

Dosis EEBR yang digunakan adalah 900 mg/kgBB/hari.

$$\text{Dosis EEBR} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 900 \text{ mg} = 180 \text{ mg}$$

Volume pemberian maksimal untuk tikus secara peroral adalah 5 mL

Lampiran 6 Lanjutan.....

Volume pemberian ideal untuk tikus $\frac{1}{2} \times 5 = 2,5 \text{ mL}$

Kadar larutan stok EEER dosis $900 \text{ mg/kgBB} = \frac{180 \text{ mg}}{2,5 \text{ mL}} = 72 \text{ mg/mL}$

Membuat larutan stok 25 mL , maka EEER yang ditimbang :

$$72 \text{ mg/mL} \times 25 \text{ mL} = 1.800 \text{ mg}$$

jadi sebanyak 1.800 mg EEER disuspensikan dengan CMC-Na $0,5\%$ hingga 25 mL .

c. Volume pemberian EEER

1) Dosis 100 mg/kgBB/hari

Berat badan tikus = 200 gram

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{200 \text{ g}}{1.000 \text{ g}} \times 100 \text{ mg} = 20 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{20 \text{ mg}}{8 \text{ mg/mL}} = 2,5 \text{ mL}$$

2) Dosis 300 mg/kgBB/hari

Berat badan tikus = 200 gram

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{200 \text{ g}}{1.000 \text{ g}} \times 300 \text{ mg} = 60 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{60 \text{ mg}}{24 \text{ mg/mL}} = 2,5 \text{ mL}$$

3) Dosis 900 mg/kgBB/hari

Berat badan tikus = 200 gram

$$\text{Dosis pemberian} = \frac{200 \text{ g}}{1.000 \text{ g}} \times 900 \text{ mg} = 180 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{180 \text{ mg}}{72 \text{ mg/mL}} = 2,5 \text{ mL}$$

Lampiran 6 Lanjutan.....

3. Perhitungan dosis dan volume pemberian kuning telur puyuh

a. Perhitungan dosis kuning telur puyuh

Dosis EEBR yang digunakan pada penelitian ini sebesar 10 mL/kgBB/hari selama 14 hari pertama dan 20 mL/kgBB/hari selama 14 hari kedua.

b. volume pemberian kuning telur puyuh

Berat badan tikus = 200 gram

$$\text{Volume pemberian} = \frac{200 \text{ g}}{1.000 \text{ g}} \times 10 \text{ mL} = 2 \text{ mL}$$

4. Larutan CMC-Na 0,5%

Membuat larutan stok CMC-Na 0,5 % sebanyak 250 mL, maka CMC-Na yang ditimbang

$$= \frac{0,5 \text{ g}}{100 \text{ mL}} \times 250 \text{ mL} = 1,25 \text{ g}$$

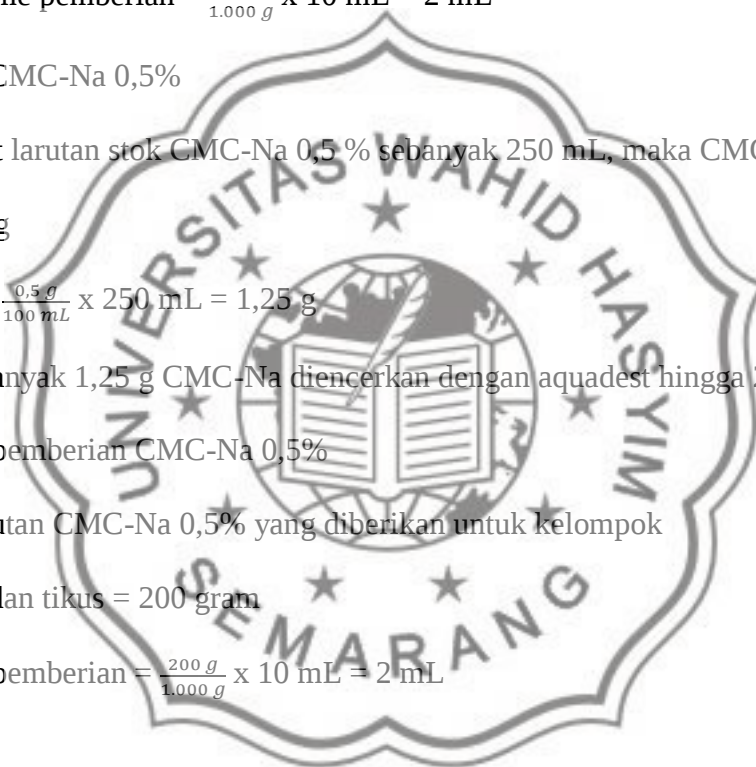
Jadi, sebanyak 1,25 g CMC-Na diencerkan dengan aquadest hingga 250,0 mL.

5. Volume pemberian CMC-Na 0,5%

Total larutan CMC-Na 0,5% yang diberikan untuk kelompok

Berat badan tikus = 200 gram

$$\text{Volume pemberian} = \frac{200 \text{ g}}{1.000 \text{ g}} \times 10 \text{ mL} = 2 \text{ mL}$$



Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas Kelompok Normal dengan Kelompok Hiperlipid

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
LDL_Direk	kelompok normal	4	100,0%	0	,0%	4	100,0%
	kelompok hiperlipid	4	100,0%	0	,0%	4	100,0%

Descriptives

Kelompok			Statistic	Std. Error
LDL_Direk	kelompok normal	Mean	51,7750	3,83175
		90% Confidence Interval for Mean	42,7575	
		Lower Bound	42,7575	
		Upper Bound	60,7925	
		5% Trimmed Mean	51,7889	
		Median	51,9000	
		Variance	58,729	
		Std. Deviation	7,66350	
		Minimum	42,30	
		Maximum	61,00	
		Range	18,70	
		Interquartile Range	14,42	
		Skewness	-,096	1,014
		Kurtosis	1,289	
				2,619
	kelompok hiperlipid	Mean	72,6250	8,99040
		90% Confidence Interval for Mean	51,4673	
		Lower Bound	51,4673	
		Upper Bound	93,7827	
		5% Trimmed Mean	73,1500	
		Median	77,3500	
		Variance	323,309	
		Std. Deviation	17,98080	
		Minimum	48,40	
		Maximum	87,40	
		Range	39,00	
		Interquartile Range	33,13	
		Skewness	-1,041	1,014
		Kurtosis	-,223	
				2,619

Lampiran 7. Lanjutan.....

Tests of Normality

kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LDL_Direk kelompok normal	,215	4	.	,977	4	,882
kelompok hiperlipid	,256	4	.	,890	4	,383

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : data perbandingan kelompok normal dan kelompok hiperlipid terdistribusi normal



Lampiran 8. Hasil Uji *T-Test Independent* Kelompok Normal dengan Kelompok Hiperlipid
Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LDL_Direk kelompok normal	4	51,7750	7,66350	3,83175
kelompok hiperlipid	4	72,6250	17,98080	8,99040

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
LDL_Direk	Equal variances assumed	2,919	,138	-2,133	6	,077	-20,85000	9,77290	-39,84051	-1,85949
	Equal variances not assumed			-2,133	4,035	,099	-20,85000	9,77290	-41,60327	-,09673

Kesimpulan : Terdapat perbedaan secara signifikan peningkatan kadar LDL antara kelompok normal dengan kelompok hiperlipid



Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Kelompok Kelompok Hiperlipid dengan Sediaan Uji

Case Processing Summary

Kelompok		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
LDL_Direk	kelompok hiperlipid	4	100,0%	0	,0%	4	100,0%
	kelompok simvastatin	4	100,0%	0	,0%	4	100,0%
	EEBR Dosis 100 mg/kgBB	4	100,0%	0	,0%	4	100,0%
	EEBR Dosis 300 mg/kgBB	4	100,0%	0	,0%	4	100,0%
	EEBR Dosis 900 mg/kgBB	4	100,0%	0	,0%	4	100,0%

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LDL_Direk	kelompok hiperlipid	,256	4	,	,890	4	,383
	kelompok simvastatin	,268	4	,	,918	4	,527
	EEBR Dosis 100 mg/kgBB	,160	4	,	,997	4	,989
	EEBR Dosis 300 mg/kgBB	,194	4	,	,977	4	,882
	EEBR Dosis 900 mg/kgBB	,156	4	,	,996	4	,987

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LDL_Direk	Based on Mean	1,681	4	15	,207
	Based on Median	1,407	4	15	,279
	Based on Median and with adjusted df	1,407	4	8,881	,308
	Based on trimmed mean	1,688	4	15	,205

Kesimpulan : Data perbandingan kelompok hiperlipid dan kelompok sediaan uji terdistribusi normal dan homogen

Lampiran 10. Hasil Uji *One Way Anova* Kelompok *Kelompok Hiperlipid* dengan Sediaan Uji

Descriptives

LDL_Direk

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
kelompok hiperlipid	4	72,6250	17,98080	8,99040	44,0135	101,2365	48,40	87,40
kelompok simvastatin	4	47,8500	5,60387	2,80193	38,9330	56,7670	40,00	53,00
EEBR Dosis 100 mg/kgBB	4	61,1750	8,89658	4,44829	47,0186	75,3314	51,00	72,20
EEBR Dosis 300 mg/kgBB	4	56,5250	12,84455	6,42228	36,0865	76,9635	43,00	72,40
EEBR Dosis 900 mg/kgBB	4	63,7500	9,47365	4,73682	48,6753	78,8247	53,00	75,50
Total	20	60,3850	13,37898	2,99163	54,1234	66,6466	40,00	87,40

ANOVA

LDL_Direk

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1335,163	4	333,791	2,424	,094
Within Groups	2065,783	15	137,719		
Total	3400,946	19			

Kesimpulan : Ada perbedaan kelompok hiperlipid dengan kelompok sediaan uji

Lampiran 11. Hasil LSD Kelompok Hiperlipid dengan Kelompok Sediaan Uji

Multiple Comparisons

LDL_Direk
LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	90% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kelompok hiperlipid	kelompok simvastatin	24,77500*	8,29816	,009	10,2279	39,3221
	EEBR Dosis 100 mg/kgBB	11,45000	8,29816	,188	-3,0971	25,9971
	EEBR Dosis 300 mg/kgBB	16,10000*	8,29816	,071	1,5529	30,6471
	EEBR Dosis 900 mg/kgBB	8,87500	8,29816	,302	-5,6721	23,4221
kelompok simvastatin	kelompok hiperlipid	-24,77500*	8,29816	,009	-39,3221	-10,2279
	EEBR Dosis 100 mg/kgBB	-13,32500	8,29816	,129	-27,8721	1,2221
	EEBR Dosis 300 mg/kgBB	-8,67500	8,29816	,312	-23,2221	5,8721
	EEBR Dosis 900 mg/kgBB	-15,90000*	8,29816	,075	-30,4471	-1,3529
EEBR Dosis 100 mg/kgBB	kelompok hiperlipid	-11,45000	8,29816	,188	-25,9971	3,0971
	kelompok simvastatin	13,32500	8,29816	,129	-1,2221	27,8721
	EEBR Dosis 300 mg/kgBB	4,65000	8,29816	,584	-9,8971	19,1971
	EEBR Dosis 900 mg/kgBB	-2,57500	8,29816	,761	-17,1221	11,9721
EEBR Dosis 300 mg/kgBB	kelompok hiperlipid	-16,10000*	8,29816	,071	-30,6471	-1,5529
	kelompok simvastatin	8,67500	8,29816	,312	-5,8721	23,2221
	EEBR Dosis 100 mg/kgBB	-4,65000	8,29816	,584	-19,1971	9,8971
	EEBR Dosis 900 mg/kgBB	-7,22500	8,29816	,398	-21,7721	7,3221
EEBR Dosis 900 mg/kgBB	kelompok hiperlipid	-8,87500	8,29816	,302	-23,4221	5,6721
	kelompok simvastatin	15,90000*	8,29816	,075	1,3529	30,4471
	EEBR Dosis 100 mg/kgBB	2,57500	8,29816	,761	-11,9721	17,1221
	EEBR Dosis 300 mg/kgBB	7,22500	8,29816	,398	-7,3221	21,7721

*. The mean difference is significant at the 0.1 level.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan bermakna kelompok hiperlipid dengan kelompok simvastatin dan EEBR dosis 300 mg/kgBB.

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

1. Pembuatan ekstrak etanol buah rimbang

a. Penimbangan buah rimbang



b. Pencucian buah rimbang



Lampiran 12. Lanjutan.....**c. Perajangan buah rimbang****d. Pengeringan buah rimbang****e. Penimbangan buah rimbang kering**

Lampiran 12. Lanjutan.....



f. Pengukuran kadar air buah rimbang



g. Pembuatan serbuk buah rimbang



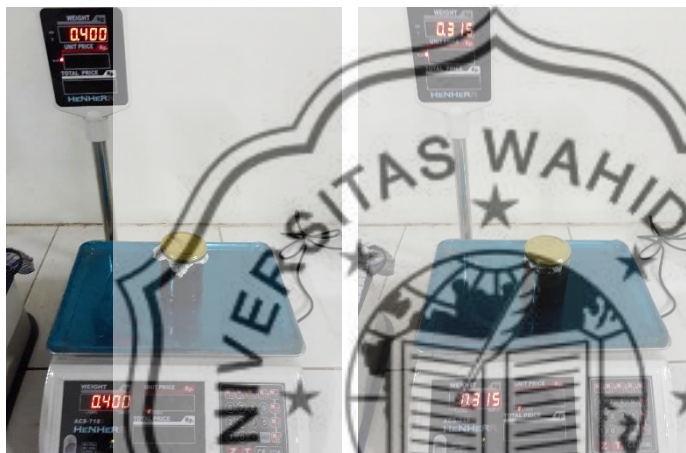
Lampiran 12. Lanjutan.....

- h. Pembuatan ekstrak etanol buah rimbang



Lampiran 12. Lanjutan.....

- i. Penimbangan ekstrak etanol buah rimbang



- j. Pemberian induksi kuning telur puyuh dan ekstrak etanol buah rimbang



Lampiran 12. Lanjutan.....

k. Proses pengambilan darah dan pemisahan serum

